

**PENGARUH JARINGAN INTERNET DAN KESIAPAN
SUMBER DAYA MANUSIA KEAGENAN KAPAL
TERHADAP PENERAPAN INAPORTNET
DI WILAYAH KUPP KELAS II RANGGA ILUNG**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

**ESA HIDAYAH
NIT 0820006104**

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2024**

**PENGARUH JARINGAN INTERNET DAN KESIAPAN
SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENERAPAN
INAPORTNET PADA KEAGENAN KAPAL
DI WILAYAH KUPP KELAS II RANGGA ILUNG**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

**ESA HIDAYAH
NIT 0820006104**

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Esa Hidayah

Nomor Induk Taruna : 0820006104

Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul :

“PENGARUH JARINGAN INTERNET DAN KESIAPAN SUMBER DAYA MANUSIA KEAGENAN KAPAL TERHADAP PENERAPAN INAPORTNET DI WILAYAH KUPP KELAS II RANGGA ILUNG”

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam Skripsi tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan diatas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik pelayaran Surabaya.

Surabaya, Juni 2024

Esa Hidayah

PERSETUJUAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Judul : **PENGARUH JARINGAN INTERNET DAN KESIAPAN
SUMBER DAYA MANUSIA KEAGENAN KAPAL
TERHADAP PENERAPAN INAPORTNET DI WILAYAH
KUPP KELAS II RANGGA ILUNG**

Nama Taruna : Esa Hidayah

NIT : 0820006104

Program Studi : Diploma IV Transportasi laut

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Surabaya, Juni 2024

Menyetujui,

Pembimbing I



(Dian Junita Arisusanty, S.S.T)

Penata (III/c)

NIP. 197606292010122001

Pembimbing II



(Anak Agung Istri Sri W, S.Si.T., M.Adm.SDA)

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 197812172005022001

Mengetahui,
Ketua Prodi Transportasi Laut



(Faris Nofandi, S.SiT, M.Sc)

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19841118 200812 1 003

**PENGARUH JARINGAN INTERNET DAN KESIAPAN SUMBER DAYA
MANUSIA KEAGENAN KAPAL TERHADAP PENERAPAN
INAPORTNET KAPAL DI WILAYAH KUPP KELAS II RANGGA ILUNG**

Disusun dan Diajukan Oleh:

ESA HIDAYAH

NIT. 08.20.006.1.04

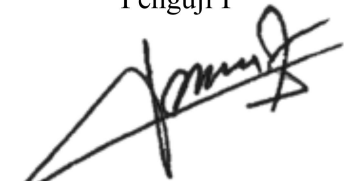
Sarjana Terapan Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada tanggal

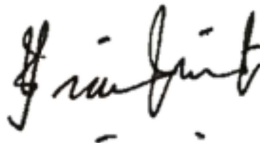
Menyetujui

Penguji I



(Jose Beno, S.ST.,M.Si)
Pembina (IV/a)
NIP. 197509122002121002

Penguji II



(Dian Junita Arisusanty, S.S.T., M.M)
Penata TK. I (III/d)
NIP.197606292010122001

Penguji III



(Anak Agung Istri Sri W, S.Si.T.,M.Sda)
Penata Tk. I (III/d)
NIP.197812172005022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Studi Transportasi Laut



(Faris Nofand, S.SiT, M.Sc)
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19841118 200812 1 003

KATA PENGANTAR

Penulis berterimakasih kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul :

“PENGARUH JARINGAN INTERNET DAN KESIAPAN SUMBER DAYA MANUSIA KEAGENAN KAPAL TERHADAP PENERAPAN INAPORTNET DI WILAYAH KUPP KELAS II RANGGA ILUNG”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma IV Transportasi laut Politeknik Pelayaran Surabaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk membantu meningkatkan kualitas karya ilmiah ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Dengan hormat dan penuh rasa sukur, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Moejiono, M.T., Mar.E selaku Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya.
2. Dengan hormat dan terimakasih, saya ingin menyampaikan kepada Bapak Faris Nofandi, S.Si.T M.Sc. selaku Ketua Progam Studi Transportasi Laut yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan studi ini dengan baik.
3. Dengan penuh rasa hormat dan terimakasih, saya ingin menyampaikan kepada Bapak Jose Beno, S.ST., M.Si selaku penguji 1 atas bimbingan dan dukungan yang telah meningkatkan kualitas penelitian saya.
4. Saya ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada Ibu Dian Junita Arisusanty, S.S.T selaku dosen pembimbing I dan Ibu Anak Agung Istri Sri Wahyuni, S.Si.T., M.Adm.SDA selaku dosen pembimbing II atas bimbingan, bantuan, dukungan, dan arahan yang telah diberikan selama penyusunan tugas akhir ini. Tanpa bantuan dan dedikasi nya, saya tidak akan mampu mencapai hasil yang memuaskan. Semoga beliau senantiasa diberkahi kesehatan, kebahagiaan dan kesuksesan dalam segala

aktiivitas. Terimakasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan.

5. Seluruh Civitas Akademika Politeknik Pelayaran Surabaya.
6. Dengan penuh rasa hormat dan terimakasih, saya ingin menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada orang tua tercinta Ibu Sri Handayani dan Bapak Samsui atas segala pengorbanan, dukungan, dan kasih sayang yang telah diberikan. Berkat bimbingan, doa dan kerja keras ayah dan ibu, saya dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
7. Kepada kekasihku tersayang Angeli Ariesta Putri yang telah membantu membuat *power point template* seminar hasil dan memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan selesainya skripsi ini kita bisa dipermudahkan kedepannya untuk menjalin hubungan yang lebih serius.
8. Seluruh Taruna/i Politeknik Pelayaran Surabaya serta teman-teman terkasih saya terutama dari angkatan XI yang telah memberikan dorongan dan semangat yang tak ternilai dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap hasil skripsi ini bermanfaat. Semoga Tuhan melimpahkan rahmatnya dan memberkati kepada kita semua. Aamiin

Surabaya, Juni 2024

\

Esa Hidayah

ABSTRAK

Esa Hidayah, Pengaruh Jaringan Internet Dan Kesiapan Sumber Daya Manusia Keagenan Kapal Terhadap Penerapan Inaportnet Di Wilayah Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung. Dibimbing oleh Ibu Dian Junita Arisusanty, S.S.T dan Ibu Anak Agung Istri Sri Wahyuni, S.Si.T.,M.Adm.Sda.

Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung dalam menerapkan pelayanan pengurusan dokumen kegiatan kapal merubah pelayanan yang semula manual menjadi pelayanan terintegrasi dan tersistem melalui aplikasi Inaportnet pada tanggal 01 Juli 2023.

Dengan penerapan Inaportnet di Kantor UPP Kelas II Ranga Ilung terdapat kendala yaitu jaringan internet dan kesiapan sumber daya manusia keagenan kapal. Untuk itu diharapkan kendala tersebut dapat teratasi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari jaringan internet dan kesiapan SDM keagenan kapal terhadap penerapan Inaportnet di wilayah Kantor UPP Kelas II Ranga Ilung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kombinasi. Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor UPP Kelas II Ranga Ilung dengan waktu 7 bulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling yang mencakup dalam metode nonprobabilitas berjumlah 30 sampel perusahaan keagenan. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder menggunakan teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi, kuesioner, dan tinjauan pustaka. Dengan teknik analisis data yaitu uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini variabel jaringan internet dan kesiapan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap penerapan Inaportnet di wilayah Kantor UPP Kelas II Ranga dengan nilai pengaruh koefisien determinasi 98%,

Kata kunci: Jaringan internet, SDM keagenan kapal, Inaportnet

ABSTRACT

Esa Hidayah, The Influence of the Internet Network and the Readiness of Ship Agency Human Resources on the Implementation of Inaportnet in the Rangka Ilung Class II Port Organizing Unit Office Area. Supervised by Mrs. Dian Junita Arisusanty, S.S.T and Mrs. Anak Agung Istri Sri Wahyuni, S.Si.T., M.Adm.Sda.

The Rangka Ilung Class II Port Organizing Unit Office, in implementing ship activity document management services, changed services from manual to integrated and systemized services through the Inaportnet application on July 1, 2023.

With the implementation of Inaportnet at the Rangka Ilung Class II UPP Office, there are obstacles, namely the internet network and the readiness of the ship agency's human resources. Therefore, it is hoped that these obstacles can be resolved. This research aims to determine the influence of the internet network and the readiness of ship agency human resources on the implementation of Inaportnet in the UPP Class II Rangka Ilung Office area. The type of research used in this research is a combination method. This research was carried out at the UPP Class II Rangka Ilung Office over a period of 7 months. The population used in this research is a purposive sampling technique which includes a non-probability method totaling 30 agency company samples. The data sources in this research use primary and secondary data using data collection techniques: observation, interviews, documentation, questionnaires, and literature review. With data analysis techniques, namely multiple linear regression tests.

The results of this research are that the internet network variables and human resource readiness have a positive and significant effect together on the implementation of Inaportnet in the Rangka Class II UPP Office area with a coefficient of determination influence value of 98%.

Keywords: Internet network, ship agency human resources, Inaportnet

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN SEMINAR HASIL SKRIPSI	iv
PENGARUH JARINGAN INTERNET DAN KESIAPAN SUMBER DAYA MANUSIA KEAGENAN KAPAL TERHADAP PENERAPAN INAPORTNET KAPAL DI WILAYAH KUPP KELAS II RANGGA ILUNG.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penulisan	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Review Penelitian Sebelumnya	7
B. Landasan Teori	8
1. Pengaruh	9

2. Jaringan Internet.....	9
3. Kesiapan Sumber Daya Manusia Keagenan Kapal	11
4. Inapornet.....	12
C. Kerangka Berpikir	18
D. Hipotesis	19
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	22
D. Definisi Operasional variabel.....	23
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data Regresi Berganda	28
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
B. Struktur Organisasi Perusahaan	40
B. Hasil Penelitian	42
1. Identitas Responden.....	42
2. Teknik Analisis Data.....	46
3. Uji Instrumen	63
4. Analisis Data	66
5. Uji Hipotesis.....	68
C. Pembahasan	72
BAB V.....	78
KESIMPULAN DAN SARAN	78

A. KESIMPULAN.....	78
B. SARAN	81
Daftar Pustaka.....	83
Lampiran	86

Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya.....	7
Tabel 4. 1 Perusahaan Keagenan Kapal Yang Beroperasional Di Kupp Kelas II Rangga Ilung	36
Tabel 4. 2 Perusahaan Terminal Khusus, Terminal Umum Dan Pemanfaatan Garis Pantai Yang Beroperasional Di Kupp Kelas Ii Rangga Ilung	37
tabel 4. 3 profil responden.....	43
tabel 4. 4 data responden berdasarkan jabatan	44
tabel 4. 5 data responden berdasarkan pendidikan terakhir	45
Tabel 4. 6 Tentang Kesulitan Akses Internet.....	47
Tabel 4. 7 Tentang Terbatasnya Akses Internet.....	48
Tabel 4. 8 Tentang Cuaca Buruk Yang Mengganggu.....	49
Tabel 4. 9 Cuaca Buruk Mempengaruhi Kecepatan	49
tabel 4. 10 tentang fasilitas internet tidak terjaga dengan baik	50
Tabel 4. 11 Tentang Pemeliharaan Fasilitas Internet Yang Buruk	51
Tabel 4. 12 Rekapitulasi Jawaban Variabel X1 (Jaringan Internet).....	51
Tabel 4. 13 Tentang Latar Belakang Pendidikan	52
Tabel 4. 14 Tentang Pemahaman Dan Penguasaan Inaportnet	53
Tabel 4. 15 Tentang Pengalaman Penggunaan Aplikasi Inaportnet	54
Tabel 4. 16 Tentang Pengaruh Pengalaman Terhadap Kinerja Keagenan Kapal ..	54
Tabel 4. 17 Tentang Pelatihan Inaportnet	55
Tabel 4. 18 Tentang Penilaian Pelatihan Inaportnet	56
Tabel 4. 19 Rekapitulasi Jawaban Variabel X2 (Kesiapan SDM Keagenan).....	56
Tabel 4. 20 Tentang Gangguan Sistem Inaportnet.....	58

Tabel 4. 21 Tentang Masalah Teknis Menggunakan Inaportnet.....	58
Tabel 4. 22 Tentang Kemudahan Penggunaan Sistem Inaportnet	59
Tabel 4. 23 Tentang Kenyamanan Menggunakan Inaportnet.....	60
Tabel 4. 24 Tentang Ketepatan Waktu Pengiriman Inaportnet.....	60
Tabel 4. 25 format penyajian Inaportnet	61
Tabel 4. 26 Tentang Ketertarikan Dan Kemudahan Aplikasi Inaportnet.....	62
Tabel 4. 27 Rekapitulasi Jawaban Variabel Y (Penerapan Sistem <i>Inaportnet</i>)	62
tabel 4. 28 hasil uji validitas variabel x1 (jaringan internet).....	64
Tabel 4. 29 Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Kesiapan Sdm Keagenan)	64
Tabel 4. 30 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Penerapan <i>Inaportnet</i>).....	65
Tabel 4. 31 Hasil Uji Reliabilitas.....	66
Tabel 4. 32 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	66
Tabel 4. 33 Hasil Koefisien Determinasi	68
Tabel 4. 34 Hasil T (X1 Terhadap Y)	69
Tabel 4. 35 Hasil T (X2 Terhadap Y)	70
Tabel 4. 36 Hasil Uji F	71

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Kemacetan Kapal	3
Gambar 2. 1 Flowchart Kedatangan Kapal	13
Gambar 2. 2 Flowchart Keberangkatan Kapal.....	15
Gambar 3. 1 Kategori Min Skala Likert.....	30
Gambar 4. 1 Kantor Upp Kelas II Ranga Ilung	35
Gambar 4. 2 Flowchart Struktur Organisasi	41
Gambar 4. 3 Pengambilan Sampel Dan Wawancara	43
gambar 4. 4 data responden berdasarkan jenis kelamin.....	44
Gambar 4. 5 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Gambar 4. 6 Data Responden Berdasarkan Jabatan.....	45
Gambar 4. 7 Data Responden Berdasarkan Jabatan.....	46
Gambar 5. 1 Diagram Jumlah <i>Clearance Out</i> Kapal	80

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Kuesioner penelitian	86
Lampiran 2. Hasil wawancara.....	89
Lampiran 3. Bukti Pengaduan.....	97
Lampiran 4. Bukti Kendala Jaringan Internet.....	98
Lampiran 5. Bukti Kendala Sdm Keagenan Kapal Rangka Ilung	99
Lampiran 6. Dokumentasi Monitoring Dan Bimbingan Dari Petugas Syahbandar.....	100
Lampiran 7. Dokumentasi Pelatihan Bimtek Inaportnet Pengguna Jasa	101
Lampiran 8. Dokumentasi Hasil Observasi Dan Wawancara	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi laut memegang peranan penting untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia. Hal ini didasari Indonesia memiliki pulau berjumlah lebih dari 17.000 pulau yang disatukan dengan perairan. Transportasi laut apabila dimanfaatkan dapat membuka lapangan pekerjaan yang cukup banyak, menambah devisa negara dan membangun bisnis usaha secara nasional maupun internasional . Transportasi laut Indonesia memiliki kegiatan yang cukup padat, baik dalam hal perdagangan secara nasional maupun internasional sehingga perlu lebih diperhatikan dan dimanfaatkan oleh pemerintah dan pengusaha di Indonesia (Kementerian Perhubungan, 2014).

Dalam menunjang kelancaran logistik melalui transportasi laut, pemangku kepentingan baik instansi pemerintah maupun perusahaan memiliki fungsi dan peran masing-masing terhadap proses pengiriman barang dan penumpang seperti jasa pengurusan transportasi, perusahaan bongkar muat, keagenan, kesehatan, pelabuhan, keimigrasian, terminal khusus, bea cukai dan badan usaha lainnya. Hal ini menjadi suatu tantangan terhadap sektor logistik dalam pengurusan dokumen maupun perizinan operasional.

Dalam rangka meningkatkan kinerja pengurusan dokumen dan perizinan operasional, Presiden Jokowi mengeluarkan kebijakan *mandatory* kepada Kementerian Perhubungan bahwa dalam pelayanan pelabuhan diperlukan suatu

sistem ekosistem logistik nasional dengan nama *Indonesia National Single Windows (INSW)*, hal tersebut tertuang pada Instruksi Presiden Republik Indonesia No 5 Tahun 2020 Tentang Penataan Ekosistem Logistik nasional. *INSW* merupakan sistem terintegrasi dengan aplikasi yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Ditjen Imigrasi, Badan Karantina Pertanian, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, Badan Usaha Pelabuhan, dan pemangku kepentingan lainnya di pelabuhan. (Kemenhub, 2015).

Inaportnet merupakan aplikasi milik Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang dibawah naungan Kementerian Perhubungan dengan sistem terintegrasi *Indonesia National Single Window (INSW)* menggunakan alamat web <http://Inaportnet.dephub.go.id>. Dalam sistem Inaportnet dapat terbaca informasi data kapal, pelabuhan singgah kapal, sertifikat kapal yang sudah *expired* atau belum serta dokumen *crew* kapal.

Penerapan Inaportnet di Pelabuhan Indonesia dilakukan secara bertahap dan berkala, hal ini diatur oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut melalui surat edaran yang dikirimkan ke pelabuhan-pelabuhan di Indonesia. Pada awal penerapan Inaportnet tahun 2016 diselenggarakan hanya 4 pelabuhan sebagai uji coba, secara berkala pada tahun 2023 sudah tercatat 260 pelabuhan yang menerapkan pelayanan pelabuhan menggunakan Inaportnet di Indonesia. Dalam perkembangan Inaportnet dari tahun 2016 sampai ke tahun 2023 sangat cukup pesat. Hal ini merupakan bukti bahwa Inaportnet merupakan salah satu perwujudan pemerintah dalam memajukan transportasi laut yang lebih maju.

Pada tahun 2023 sebanyak 260 pelabuhan menerapkan pelayanan Inaportnet, salah satunya yaitu Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung melaksanakan *Go Live* Inaportnet tahap I yang diikuti 40 pelabuhan melalui surat edaran dari Dirjen Hubla Nomor: UM.207/18/5/DA-2023. Dirjen Hubla dalam meningkatkan kelancaran pelayanan Inaportnet menyelenggarakan pelatihan Inaportnet bagi pengguna jasa, yang diselenggarakan pada tanggal 04 – 05 Mei 2023 bertempat Hotel Galaxy Banjarmasin melalui surat edaran Nomor : UM.006/15/13/UPP.RI-2023. Dalam pelatihan Inaportnet dihadiri oleh perusahaan shipper, perusahaan bongkar muat dan perusahaan keagenan kapal. Penerapan pelayanan Inaportnet Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung dimulai pada 1 Juli 2023.



Gambar 1. 1 Kepadatan Kapal di Pelabuhan Ranga Ilung

Sumber : Hasil Observasi Praktik Darat 2023

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan selama praktik darat di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung proses pelayanan mengalami perubahan dari manual ke sistem aplikasi Inaportnet. Perubahan tersebut mengakibatkan terhambatnya proses clearance in & out kapal di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung yang disebabkan oleh

kurangnya kemampuan agen kapal dalam mengoperasikan Inaportnet serta terkendalanya Jaringan Internet. Pada bulan Agustus 2023 perusahaan keagenan mulai bisa mengoperasikan Inaportnet namun dalam hal penerbitan dan pengajuan pelayanan kapal masih banyak terdapat pengisian yang salah sehingga mengakibatkan terhambatnya pelayanan dan penerbitan dokumen tidak sesuai atau salah. Permasalahan ini dapat mengakibatkan kerugian kepada perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik memilih judul :

“PENGARUH JARINGAN INTERNET DAN KESIAPAN SUMBER DAYA MANUSIA KEAGENAN KAPAL TERHADAP PENERAPAN INAPORTNET DI WILAYAH KUPP KELAS II RANGGA ILUNG”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, agar lebih memudahkan dalam pembahasan, adapun masalah yang penulis angkat adalah:

1. Bagaimana pengaruh Jaringan Internet di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung terhadap penerapan Inaportnet?
2. Bagaimana pengaruh Sumber Daya Manusia keagenan kapal di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung terhadap penerapan Inaportnet?
3. Bagaimana pengaruh Jaringan Internet dan kesiapan SDM keagenan kapal di wilayah Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung terhadap penerapan Inaportnet?

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi pembahasan pada penelitian ini pada topik yaitu Pengaruh Jaringan Internet (X1) dan kesiapan SDM Keagenan Kapal (X2) terhadap penerapan Inaportnet di wilayah KUPP Kelas II Ranga Ilung (Y).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penulisan ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Jaringan Internet di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan kelas II Ranga Ilung terhadap penerapan pelayanan Inaportnet.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Sumber Daya Manusia keagenan kapal di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung terhadap penerapan pelayanan Inaportnet.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Jaringan Internet dan kesiapan SDM keagenan kapal di wilayah KUPP Kelas II Ranga Ilung terhadap pelayanan Inaportnet.

E. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis:

- a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan yang saya pelajari di Kampus Politeknik Pelayaran Surabaya mengenai pengaruh Jaringan Internet dan Kesiapan Sumber Daya Manusia Keagenan kapal di wilayah Kantor UPP Kelas II Ranga Ilung terhadap penerapan Inaportnet.
- b. Untuk menerapkan hasil pembelajaran di Kampus Politeknik Pelayaran Surabaya tentang keagenan kapal dan pelayanan jasa digital, serta menambah pengetahuan bagi penulis tentang Inaportnet.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan referensi penelitian di Perpustakaan Politeknik Pelayaran Surabaya tentang studi pelayanan Inaportnet
- b. Sebagai acuan keagenan kapal/instansi lainnya dengan memiliki permasalahan yang sama dalam mengatasi Jaringan Internet dan kesiapan Sumber Daya Manusia keagenan kapal terhadap penerapan Inaportnet.
- c. Sebagai bahan dasar pertimbangan dalam membuat kebijakan di dalam pemerintahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Review Penelitian Sebelumnya

Didalam bab ini, *review* penelitian sebelumnya sangat bermanfaat untuk mengetahui apa hasil dan perbedaan dari penelitian sebelumnya. Oleh karena itu penulis membutuhkan beberapa informasi dari beberapa penelitian terdahulu, berikut review penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya

Judul Jurnal	Kesiapan SDM dan Sarpras untuk Meningkatkan Efektifitas Pelayanan Perusahaan Keagenan Kapal Berbasis Inaportnet di Wilayah Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II dan III.
Penulis / Jurnal	Anggoro, 2016
Analisis Data	Kuantitatif
Hasil Penelitian	Peneliti melakukan pengujian normalitas, uji homogenitas variasi, dan pengujian hipotesis melalui alat uji aplikasi SPSS.
Hubungan Dengan Penelitian	Mempunyai kesamaan variabel SDM dan Sarana Prasarana terhadap penerapan Inaportnet
Pembeda Dengan Penelitian Sebelumnya	penelitian ini menggunakan metode diskriptif kuantitatif

Sumber : (Anggoro, 2016)

Judul Jurnal	Pengaruh Kesiapan SDM Pelayaran Dan Jaringan Inaportnet Terhadap Pelaksanaan Inaportnet Di Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung.
Penulis / Jurnal	Priok Syah S. N. O, 2023
Analisis Data	kuatitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder.
Hasil Penelitian	Dalam penelitian ini kesiapan SDM pelayaran dan Jaringan Internet secara parsial sangat berpengaruh positif signifikan.
Hubungan Dengan Penelitian	Mempunyai kesamaan variabel Pengaruh kesiapan SDM Pelayaran dan Jaringan Inaportnet terhadap pelaksanaan Inaportnet
Pembeda Dengan Penelitian Sebelumnya	Dalam penelitian ini berobjek sistem jaringan Inaportnet sedangkan penelitian saya berfokus kepada Jaringan Internet.

Sumber : (Priok Syah.S.N.O, 2023)

Judul Jurnal	Kesiapan Implementasi Smart Port Di Indonesia Readiness Implementation Of Smart Port In Indonesia.
Penulis / Jurnal	Ritonga dkk, 2021
Analisis Data	data primer dari survei kuisioner
Hasil Penelitian	Dari 49% responden menyatakan bahwa strategi digitalisasi pelabuhan berada pada tahap implementasi, 37% menyatakan strategi digitalisasi dalam tahapan perumusan pengembangan, dan sebanyak 16 % strategi dalam inisiatif percontohan.
Hubungan Dengan Penelitian	Mempunyai kesamaan membahas manajemen sumber daya manusia dalam penggunaan sistem digitalisasi / Inaportnet yang memiliki kategori cukup rendah.
Pembeda Dengan Penelitian Sebelumnya	Metode penelitian saya menggunakan skala likert kuesioner yang di uji melalui SPSS

Sumber : (Ritonga Dkk , 2021)

B. Landasan Teori

Landasan teori berfungsi sebagai acuan teoretis yang menjadi dasar penelitian. Ini mencakup seperangkat definisi, konsep, dan proposisi yang telah disusun secara rapi dan sistematis mengenai variabel-variabel dalam suatu penelitian. Sumber tersebut memberikan kerangka atau dasar untuk memahami latar belakang permasalahan secara sistematis. Selain itu, landasan teori juga penting untuk menelaah penelitian-penelitian sebelumnya terkait Kesiapan Sumber Daya Manusia dan Jaringan Internet. Berikut adalah beberapa landasan teori dalam penelitian saya:

1. Pengaruh

Pengaruh berasal dari seseorang atau benda yang dapat membentuk sifat watak, kepercayaan, dan perlakuan seseorang (Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI, 200:849). Menurut Dahl, R pengaruh adalah suatu komponen A yang mempunyai pengaruh terhadap B yang menyebabkan B dapat berbuat sesuatu yang sebenarnya B tidak melakukannya. Oleh karena itu penelitian saya adanya pengaruh Jaringan Internet dan kesiapan Sumber Daya Manusia yang dapat mempengaruhi kelancaran dalam kinerja keagenan kapal. Hal ini dikarenakan Sumber Daya Manusia itu penting dalam kelangsungan keagenan kapal serta harus adanya Jaringan Internet yang memadai. Jika Jaringan Internet dan Sumber Daya Manusia memadai akan berdampak pada kinerja pelayanan perusahaan keagenan kapal.

2. Jaringan Internet

Internet adalah jaringan komunikasi yang dapat diakses secara global terhubung semua komputer satu sama lain dengan sistem operasi serta mesin yang berbeda-beda (Ahmadi & Hermawan 2013). Jaringan Internet merupakan Jaringan perangkat elektronik yang dapat di akses oleh perangkat elektronik seperti laptop, *Handphone*, komputer dan sebagainya yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara global. Dalam mengoperasikan Inaportnet hal utama yang dibutuhkan selain *device* yaitu jaringan akses internet (Rahayu.A, 2020:9).

- a. Macam – macam alat bantu jaringan nirkabel internet, sebagai berikut:

1) *Wifi (Wireless Fidelity)*

Wifi merupakan teknologi nirkabel yang dikenal sebagai *Wi-Fi* banyak digunakan untuk memungkinkan komputer, tablet, smartphone dan perangkat lainnya terhubung ke internet. *Wifi* dalam kecepatan akses internet nya juga bergantung pada megabit per detik (*Mbps*) / kecepatan download. Untuk *wifi* di Desa Rangga Ilung menggunakan kecepatan internet 25-50 Mbps yang bergantung pada sinyal tower dan kondisi cuaca yang baik. *Wifi* jika digunakan dalam kinerja Keagenan Rangga Ilung untuk biaya masih di terbilang standar dan lebih stabil.

2). Paket data

Paket data merupakan jenis kontrak yang dibuat oleh penyedia layanan operator seluler dengan pelanggan yang mengatur jumlah data seluler yang dapat diakses (Axis,2023). Paket data dalam menunjang kinerja internet Keagenan Rangga Ilung dengan mengaktifkan mode hotspot lalu dihubungkan ke laptop. Sistem aplikasi Inaportnet dapat di akses dengan jangkauan data sesuai jenis kontrak paket data yang disediakan. Namun jenis paket data internet juga masih bergantung pada tower dan cuaca yang baik. Paket data jika digunakan dalam kinerja Keagenan Rangga Ilung untuk biaya masih di terbilang cukup standar dan jaringan sering tidak stabil.

3). *Mifi (Mini Wifi Router)*

Mifi merupakan modem seluler yang berfungsi sebagai

hotspot portable yang terkoneksi data seluler. Perangkat ini juga disebut sebagai *Wifi* kecil yang dapat dibawa ke mana pun. *Mifi* sistem kerjanya mirip dengan modem dengan memasukkan *SIM card* yang sudah mempunyai kuota data lalu dihubungkan ke *device* dengan menggunakan jaringan kode *Mifi*. Perusahaan Keagenan Pelayaran di wilayah Rangga Ilung hanya sedikit yang memakai *Mifi* dikarenakan masih awam dengan jenis perangkat dan biaya paket internet yang cukup mahal (Pandu Dryad, 2022).

4) Internet satelit

Internet satelit merupakan layanan jaringan yang dihubungkan melalui antena teknologi parabola *VSAT*. Teknologi *VSAT* atau *very small aperture terminal* merupakan sebuah piringan parabola yang memiliki ukuran kecil berdiameter kurang dari 4 meter. Satelit mempunyai jangkauan yang lebih luas dan dapat terkoneksi dimana saja hingga di wilayah terpencil, namun di Indonesia satelit masih belum banyak dan harganya dikategorikan mahal. Pada tahun 2024 satelit starlink akan diresmikan di Indonesia serta memiliki harga yang cukup terjangkau (How to tekno, 2022).

3. Kesiapan Sumber Daya Manusia Keagenan Kapal

Kesiapan adalah kemampuan fisik, mental dan belajar yang cukup (Dalyono, 2005:52). Kesiapan Sumber Daya Manusia merupakan suatu proses usaha manusia yang dilakukan dalam menghadapi suatu kegiatan pelayanan dibidang jasa kapal yang ditunjuk oleh perusahaan pelayaran dalam memenuhi kebutuhan kapal selama dipelabuhan guna mencapai

tujuan secara optimal. Salah satunya yaitu pengelolaan dokumen *clearance in & out* kapal melalui Inaportnet juga mempengaruhi kepuasan pelanggan / perusahaan pelayaran.

a) Standar Kompetensi Kerja Keagenan Kapal

Dalam menunjang kelancaran pengelolaan dokumen kapal melalui sistem aplikasi Inaportnet, Adanya standarisasi kompetensi keagenan kapal, antara lain:

- 1) Mempunyai latar belakang pendidikan di bidang pelayaran.
- 2) Menguasai dan memahami alur proses pengelolaan kapal sesuai dengan Peraturan Menteri No. 59 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Terkait Dengan Angkutan Di Perairan Pada Bab IX Bagian Penyelenggaraan Keagenan Kapal.
- 3) Menguasai dan memahami alur proses pengelolaan dokumen kapal melalui sistem aplikasi Inaportnet sesuai dengan Peraturan Menteri No. 8 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Pelayanan Kapal Melalui Inaportnet.
- 4) Dapat mengoperasikan sistem aplikasi Inaportnet dengan baik.
- 5) Dapat menguasai windows, word dan excell.

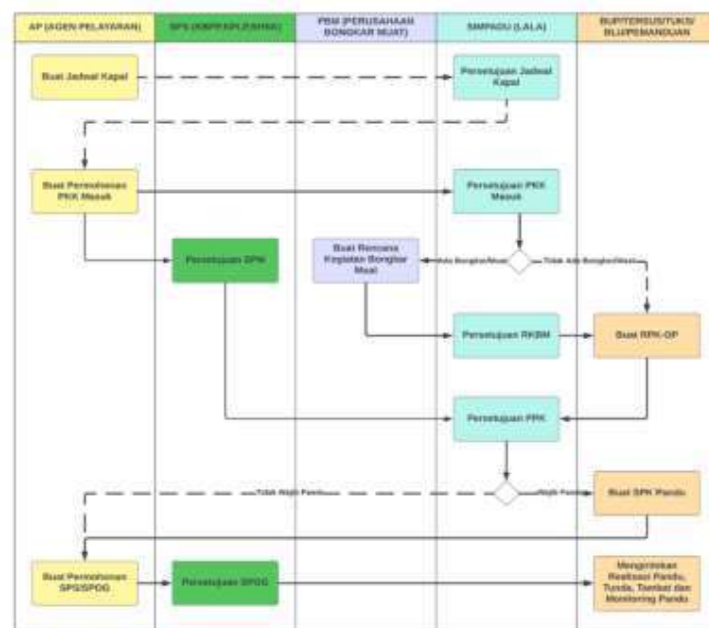
4. Inapornet

Inaportnet merupakan sebuah wadah (portal) bernama Inaportnet digunakan untuk menjalankan dan menggabungkan semua aktivitas bermanfaat dengan sistem layanan atau lisensi (*clerance*) yang terintegrasi disetiap instansi terkait (organisasi pemerintah lainnya) pada kegiatan pelayanan kapal, pelayanan kargo atau jasa komoditas, serta

usaha pelayanan pelabuhan (Iskandar, H & Nasutiaon, S, 2022). Inaportnet merupakan sistem aplikasi pelayanan kapal dengan sistem terintegrasi antar instansi pemerintah dengan pemangku perusahaan yang di atur oleh Undang - Undang Peraturan Menteri 8 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Pelayanan kapal Melalui Inaportnet.

Berikut prosedur pelayanan *Inaportnet* yang di atur sesuai dengan ketentuan Undang - Undang Peraturan Menteri 8 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Pelayanan kapal Melalui *Inaportnet*.

1) Kedatangan Kapal (*Clearance In*)



Gambar 2. 1 *Flowchart* Kedatangan Kapal

Sumber: KSOP Kelas I Tanjung Perak

- a) Pengajuan pemberitahuan kedatangan kapal (PKK) dan Surat Persetujuan Masuk (SPM)

Agen mengajukan Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK) dan Surat Persetujuan Masuk (SPM) kepada penyelenggara pelabuhan. Permohonan diajukan dengan mengisi data dan mengunggah dokumen sesuai kegiatan kapal melalui Inaportnet. Jika sesuai, Petugas pelabuhan menyetujui (*Approval*) pemberitahuan kedatangan kapal yang di ajukan oleh agen.

b) Rencana Penambatan Kapal dan Rencana Operasi (RPKRO)

Dan Rencana Kegiatan Bongkar Muat (RKBM)

Setelah pemberitahuan kedatangan kapal (PKK) disetujui, agen mengkonfirmasi kepada badan usaha pelabuhan atau pengelola terminal dan perusahaan bongkar muat (PBM) untuk menginput rencana penambatan kapal dan rencana operasi (RPKRO) dan rencana kegiatan bongkar muat (RKBM) untuk disampaikan kepada penyelenggara pelabuhan.

c) Penerbitan Surat Perintah Kerja Pandu dan/ atau Tunda

Badan usaha pelabuhan atau pengelola terminal yang melaksanakan pemanduan dan/atau penundaan kapal untuk kapal masuk wajib menyampaikan penetapan pemanduan dan/atau penundaan kapal kepada penyelenggara pelabuhan melalui penerbitan surat perintah kerja pandu dan/atau tunda melalui Inaportnet.

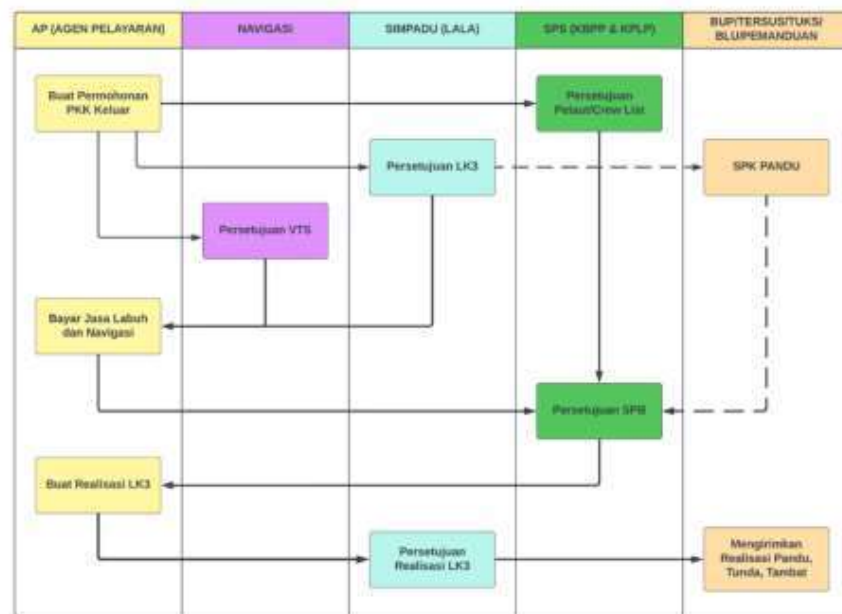
d) Surat Persetujuan Olah Gerak Kapal (SPOG)

Agen mengajukan permohonan olah gerak kapal dengan mengisi data dan mengunggah dokumen melalui Inaportnet. Penyelenggara pelabuhan melakukan verifikasi jika data sudah sesuai dan penerbitan surat persetujuan olah gerak kapal.

e) Laporan Realisasi Pemanduan dan/ atau Penundaan Kapal

Badan Usaha Pelabuhan atau pengelola terminal khusus yang melaksanakan pemanduan dan/atau penundaan kapal harus melaporkan realisasi pemanduan dan/atau penundaan kapal kepada penyelenggara pelabuhan melalui Inaportnet.

2) keberangkatan Kapal (Clearance Out)



Gambar 2. 2 Flowchart Keberangkatan Kapal

Sumber: KSOP Kelas I Tanjung Perak

a) Pengajuan pemberitahuan keberangkatan kapal (PKK)

Agen mengajukan Pemberitahuan Keberangkatan Kapal (PKK) yang dioperasikan kepada penyelenggara pelabuhan. Permohonan diajukan dengan mengisi data dan mengunggah dokumen sesuai kegiatan kapal melalui Inaportnet. Setelah warta keberangkatan kapal dikirimkan akan melanjutkan ke server

- 1) Inaportnet Navigasi untuk persetujuan Vessel Traffic Service (VTS).
- 2) Inaportnet petugas syahbandar untuk persetujuan Laporan Kedatangan dan keberangkatan kapal (LK3) dan Kepelautan untuk *crewlist*.

b) Penerbitan Surat Perintah Kerja Pandu dan/atau Tunda

Setelah Laporan Kedatangan dan keberangkatan kapal (LK3) disetujui, Badan usaha pelabuhan atau pengelola terminal yang melaksanakan pemanduan dan/atau penundaan kapal untuk kapal keluar wajib menyampaikan penetapan pemanduan dan/atau penundaan kapal kepada penyelenggara pelabuhan melalui penerbitan surat perintah kerja pandu dan/atau tunda melalui Inaportnet.

c) Pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak

Agen, badan usaha pelabuhan atau perusahaan pelayaran wajib melakukan pembayaran penerimaan negara bukan pajak dengan menggunakan kode billing dari

aplikasi Inaportnet setelah menerima notifikasi persetujuan keberangkatan kapal.

d) Surat Persetujuan Berlayar

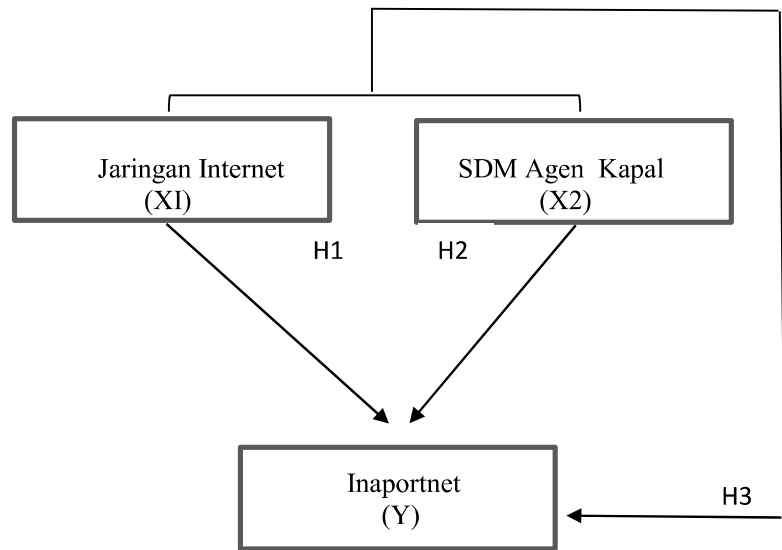
Pengajuan keberangkatan kapal oleh agen, jika data dan dokumen sudah sesuai berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 28 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar dan Persetujuan Kegiatan Kapal di Pelabuhan. Penyelenggara pelabuhan menerbitkan surat persetujuan berlayar.

3. Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung

Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung merupakan kantor pelabuhan yang berada di wilayah Desa Ranga Ilung, Kecamatan Jenamas, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Dalam wilayah kerjanya Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung memiliki 2 wilayah kerja yaitu Wilker Buntok dan Wilker Kelanis. Fungsi dan tujuannya yaitu untuk menunjang kelancaran kegiatan arus lalu lintas di wilayah perairan Barito Selatan, menjaga keselamatan berlayar, mendorong perekonomian nasional dan daerah, memberikan perizinan operasional, dan melakukan pengawasan pada kegiatan kapal. Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung melayani 55 perusahaan keagenan, 49 terminal khusus, 20 pemanfaatan garis pantai, 1 terminal umum dan 7 perusahaan bongkar muat.

C. Kerangka Berpikir

Penjelasan secara teoritis pertautan antara variable yang akan diteliti merupakan kerangka pemikiran (Sugiyono, 2004:47). Kerangka pikir merupakan gagasan yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang berbentuk rangka (Mujiman dalam skripsi Diah, 2011:30). Kerangka berpikir merupakan suatu konsep untuk mempermudah peneliti dalam menentukan hubungan antar variabel X dan Y yang diperoleh dari penjabaran dari tinjauan pustaka. Dalam pengertian kerangka berpikir tersebut, kerangka berpikir untuk mempermudah memahami alur penelitian.



Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir

Sumber: (Penulis, 2024)

Keterangan:

1. X1 Pengaruh kesiapan SDM agen kapal di wilayah Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung terhadap pelaksanaan Inaportnet
2. X2 Pengaruh kesiapan Jaringan Internet di Wilayah Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung terhadap pelaksanaan Inaportnet
3. X1 dan X2 secara simultan berpengaruh terhadap Y.

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata ‘hypo’ artinya lemah, dan ‘thesis’ yang artinya teori/pendapat (Heryana, Ade, 2020). Hipotesis merupakan suatu penjelasan singkat tentang fenomena, perilaku, atau keadaan tertentu yang telah atau akan terjadi (Kuncoro, 2003:47). Untuk itu hipotesis sangat berguna bagi peneliti untuk memudahkan dalam memahami alur penelitian dan dapat mengetahui variable terikat dan bebas. Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

1. H1: Bahwa Jaringan Internet memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pelayanan perusahaan keagenan kapal berbasis Inaportnet di wilayah Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung.
2. H2: Bahwa SDM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pelayanan perusahaan keagenan kapal berbasis Inaportnet di wilayah Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung.

3. H3: Bahwa SDM dan Jaringan Internet secara Bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerapan pelayanan perusahaan keagenan kapal berbasis Inaportnet di wilayah Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah proses mengumpulkan dan menganalisis data untuk mencapai tujuan. Ini karena menggunakan pengukuran dan tes statistik kuantitatif untuk menunjukkan hal itu teori keselarasan (Sugiyono, 2012). Penelitian merupakan suatu proses eksplorasi atau penemuan untuk memperoleh kebenaran dan membuktikan suatu fenomena (Sakyi et al, 2020). Dalam penelitian ini saya menggunakan metode penelitian kombinasi dengan memakai hasil observasi, wawancara, dan uji pengukuran data melalui kuesioner untuk membuktikan benarnya asumsi . Peneliti menggunakan analisis kuantitatif untuk mengetahui pengaruh setiap variabel dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda melalui perhitungan aplikasi SPSS.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung. Berikut data lokasi penelitian

Nama Instansi : Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II
Ranga Ilung

Alamat : Jln. Pemuda No. 726 Desa Ranga Ilung Kec.
Jenamas Kabupaten Barito Selatan Kalimantan
Tengah 73763

Telepon : 0822-9910-7098

Jenis Pelayanan :

- a. Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar.
- b. Penerbitan Surat Persetujuan Olah Gerak kapal.
- c. Penerbitan Surat Persetujuann Bongkar Muat Barang Berbahaya.
- d. Sijil awak kapal.
- e. Perpanjangan Buku Pelaut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada saat menjalankan praktik darat (Praktik Darat) pada semester VI yang berlangsung selama 7 Bulan mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 20 Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki satu karakteristik minimal yang sama (Kuncoro, 2003:24). Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki berbagai sifat dan karakteristik yang diidentifikasi oleh para peneliti untuk melakukan penelitian dan mencapai kesimpulan (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh keagenan kapal di

wilayah Ranga Ilung yang terdaftar di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung yaitu sebanyak 30 Perusahaan.

Sampel yang dipilih untuk penelitian harus merupakan representasi dari sebagian kecil populasi yang memiliki karakteristik yang sama (Chandrarini, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang mencakup dalam metode nonprobabilitas. Metode ini menetapkan pengambilan sampel dilakukan dengan menetapkan sejumlah standar untuk memenuhi tujuan penelitian sehingga diharapkan masalah dan pertanyaan penelitian dapat diselesaikan.

Berdasarkan observasi berikut kriteria sampel yang digunakan peneliti:

1. Perusahaan keagenan sudah memiliki izin Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) atau Surat Izin Usaha Perusahaan Keagenan Kapal (SIUPKK).
2. Keagenan kapal mempunyai izin operasional di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung yang terdaftar di Pemberitahuan Melakukan Kegiatan Usaha (PMKU) Inaportnet.
3. Keagenan kapal merupakan keagenan yang aktif beroperasi dalam melayani kapal dengan menggunakan Inaportnet.
4. Keagenan Kapal beroperasi di sekitar wilayah kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung.

D. Definisi Operasional variabel

Variabel penelitian adalah atribut, kualitas, atau nilai suatu barang atau kegiatan yang mempunyai variasi yang telah ditetapkan yang

dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diteliti. digunakan dalam menggambar temuan (Sugiyono, 2015, hal. 38). Frase variabel independen dan variabel dependen digunakan dalam penelitian ini. Dalam kerangka penelitian ini, kesiapan Sumber Daya Manusia (X1) dan Jaringan Internet (X2) dianggap sebagai variabel dependen, sedangkan penerapan sistem Inaportnet dianggap sebagai variabel independen dengan dilambangkan simbol Y.

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dipilih peneliti untuk memastikan bagaimana suatu gejala yang akan diteliti berhubungan dengan variabel tersebut (Sarwono, 2017). Dalam penelitian ini variabel independent yakni penerapan sistem pelayanan kapal melalui Inaportnet. Faktor yang mempengaruhi sistem pelayanan kapal Inaportnet.

a. Kualitas Sistem dan Informasi

Karakteristik kualitas dapat dipandang sebagai kualitas sistem. kualitas yang diinginkan pengguna dari sistem informasi itu sendiri (DeLone dan McLean, 1992). Sistem informasi menjadi hal yang sangat penting untuk mempengaruhi keberhasilan sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna dan membangun kepuasan konsumen. Suatu sistem dapat dianggap berkualitas tinggi jika Sistem ini dimaksudkan untuk membantu kemajuan pengguna dalam kemudahan penggunaan dan kenyamanan, kecepatan akses, dan keandalan sistem. Semakin tinggi kualitas sistem, maka

pengguna akan semakin puas. berdasarkan kebutuhan dan keinginan pengguna. menurut (McLean dan DeLone, 2003) kualitas sistem berfokus, sebagai berikut:

- 1) Tidak adanya gangguan dalam sistem Inaportnet
- 2) Kemudahan dalam penggunaan sistem Inaportnet

Sedangkan Kualitas Informasi berfokus, sebagai berikut:

- 1) Ketepatan waktu pengiriman file
- 2) Format penyajian Inaportnet mudah dipahami

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang juga sering disebut sebagai variabel terikat atau variabel tergantung, merupakan variabel utama yang menjadi fokus peneliti dalam menjalankan penelitian. Variabel dependen dikenal juga sebagai variabel terikat dan dijuluki sebagai variabel patokan atau standar. Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen adalah kesiapan Sumber Daya Manusia dan Jaringan Internet (Chandrarin, 2017).

a. Kesiapan Sumber Daya Manusia Keagenan Kapal

Sumber Daya Manusia yang memiliki kualitas yang tinggi akan membawa dampak positif dan memberikan pengaruh yang positif terhadap kelangsungan hidup suatu organisasi. Mereka berjanji untuk berkontribusi secara positif untuk memajukan perusahaan, sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Aisyah, M, F, 2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas

Sumber Daya Manusia menjadi kunci yang optimal seperti yang dijelaskan oleh (Anggoro, R, dan Susisanti 2022), antara lain:

- 1) Pendidikan
- 2) Pengalaman
- 3) Pelatihan/Training

b. Jaringan Internet

Jaringan Internet merupakan fasilitas utama dalam menunjang pelaksanaan penerapan Inaportnet. Jaringan Internet di wilayah Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung merupakan wilayah yang sulit terjangkau internet. Berikut faktor – faktor penyebab jaringan tidak stabil menurut (Rahma, I 2022).

- 1) Akses internet yang terbatas
- 2) Pengaruh buruknya cuaca
- 3) Pemeliharaan Fasilitas Internet

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini merujuk pada subjek yang menyediakan data bagi penulis. Dalam konteks ini, penulis memanfaatkan dua sumber informasi utama:

1) Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sejumlah responden. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner terhadap individu yang terlibat secara langsung dalam

penerapan pelayanan Inaportnet pada keagenan kapal di Wilayah Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung.

2) Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui publikasi atau penggunaan data yang telah ada. Jenis informasi ini melibatkan dokumen dan arsip-arsip.

a). Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang relevan dengan tujuan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, teknik observasi langsung diterapkan pada objek penelitian, yakni penerapan pelayanan Inaportnet selama kegiatan operasional kapal saat penulis melakukan praktek darat di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung. Metode ini memastikan bahwa data yang terkumpul sesuai dengan realitas yang ada.

2. Wawancara

Penulis memanfaatkan wawancara sebagai kesempatan untuk mengumpulkan informasi dari karyawan keagenan kapal dan petugas syahbandar di wilayah Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung dalam penerapan pelayanan Inaportnet.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi melibatkan foto-foto yang terkait dengan proses penerapan Inaportnet oleh keagenan kapal di Wilayah Kantor Unit penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung.

4. Kuesioner

Dalam penelitian ini, kuesioner tertutup digunakan sebagai metode utama untuk mengumpulkan data dari dua variabel. Kuesioner tertutup memungkinkan responden untuk memberikan jawaban terstandarisasi, dengan setiap pernyataan memiliki empat alternatif jawaban menggunakan skala Likert.

5. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka digunakan sebagai sarana untuk memperoleh atau mengumpulkan informasi dengan mengakses buku dan materi tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, tinjauan pustaka juga berperan sebagai penunjang data ketika permasalahan penelitian menghadapi kesulitan untuk dipecahkan.

F. Teknik Analisis Data Regresi Berganda

a. Skala Likert

Skala Likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.

1. Rumus Skala

Untuk menghitung skor rata-rata dari skala Likert, Anda dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

a) Tetapkan Skor untuk Setiap Respon

Setiap pilihan pada skala Likert diberi skor numerik. Peneliti menggunakan skala lima poin:

- 1) Sangat Tidak Setuju = 1
- 2) Tidak Setuju = 2
- 3) Ragu-Ragu = 3
- 4) Setuju = 4
- 5) Sangat Setuju = 5

b) Jumlahkan Skor Untuk Setiap Pernyataan

Jumlahkan skor dari semua responden untuk setiap pernyataan.

c) Menghitung Total Skor dan Rata-rata

Total Untuk mengukur tingkat kepuasan atau persepsi secara keseluruhan, Anda dapat menghitung total skor dan rata-rata total untuk semua pernyataan.

1) Jumlahkan Skor untuk Semua Pernyataan

Jumlahkan semua skor dari semua pernyataan untuk setiap responden.

2) Hitung Skor Rata-rata Keseluruhan:

Bagilah jumlah total skor dari semua pernyataan dengan jumlah total pernyataan dikalikan dengan jumlah responden.

Rumus untuk menghitung skor rata-rata per pernyataan:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum \text{Skor Responden}}{n}$$

Di mana:

- a) $\sum$ Skor Responden adalah total skor dari semua responden untuk satu pernyataan.
- b) n adalah jumlah responden.
- c) Rumus untuk menghitung skor rata-rata keseluruhan:

$$\text{Rata-rata Keseluruhan} = \frac{\sum \text{Skor Total}}{n \times m}$$

Di mana:

- 1) $\sum$ Skor Total adalah total dari semua skor untuk semua pernyataan.
- 2) n adalah jumlah responden. m
- 3) m adalah jumlah pernyataan.
- d) Menentukan kategori min tahap rendah, sederhana dan tinggi



Sumber: Mohd Majid (1990)

Gambar 3. 1 Kategori Min Skala Likert

b. Uji Validitas

Validitas mencerminkan tingkat kecermatan dan ketepatan suatu instrumen pengukur dalam melaksanakan fungsinya.

Uji validitas mengukur seberapa akurat alat atau Pernyataan dalam mengukur hal yang diinginkan. Hasil kuesioner yang tidak valid menandakan ketidakandalan, dan Pernyataan-Pernyataan tersebut perlu diperbaiki atau dieliminasi. Proses pengambilan keputusan untuk uji validitas dapat dilihat berikut:

1) Berdasarkan signifikansi

- a) Pernyataan dianggap tidak valid jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.
- b) Pernyataan dianggap valid jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.

2) Berdasarkan nilai korelasi

- a) Pernyataan dianggap tidak valid jika nilai r hitung kurang dari r tabel.
- b) Pernyataan dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

c. Uji Reabilitas

Reabilitas mencakup tingkat kepercayaan, konsistensi, dan stabilitas hasil pengukuran. Uji reabilitas mengevaluasi apakah alat ukur tetap konsisten jika diukur ulang. Kuesioner yang tidak reliabel cenderung tidak konsisten dalam pengukurannya, sehingga hasilnya tidak dapat diandalkan. Metode Cronbach Alpha digunakan untuk uji reabilitas, dengan batasan nilai 0,6. Nilai di bawah 0,6 dianggap kurang baik, nilai 0,7 dianggap wajar, dan nilai di atas 0,8 dianggap baik. Pengujian Dasar Asumsi.

d. Uji Normalitas

Normalitas digunakan untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal, yang penting dalam analisis parametrik seperti korelasi Pearson. Jika signifikansi (Asymp.sig) lebih besar dari 0,05, data dianggap berdistribusi normal, akan tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal.

e. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan pendekatan yang digunakan oleh peneliti karena melibatkan lebih dari satu variabel independen yang berpengaruh terhadap satu variabel dependen. Dalam konteks ini, fokusnya adalah mengukur sejauh mana kesiapan SDM Keagenan Kapal dan Jaringan Internet yang mempengaruhi peneapan Inaportnet di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung.

f. Koefisien Determinan

Koefisien determinan (R) mencerminkan seberapa besar persentase variabilitas variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebas. Semakin tinggi koefisien determinan, semakin baik variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinan dihitung untuk memperkirakan nilai variabel terikat.

g. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi parsial individu dan menentukan apakah variabel bebas memiliki pengaruh individu pada variabel terikat. Langkah-langkah uji t melibatkan menetapkan

tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) dan menerima atau menolak hipotesis berdasarkan probabilitas (sig) yang kurang dari atau sama dengan 0,05. Adapun metode evaluasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Perbandingan antara nilai thitung dengan nilai t tabel Jika t hitung $< t$ tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individual.
- b. Berdasarkan nilai probabilitas apabila nilai probabilitas (sig) $< 0,05$ (α), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) secara individu. Sebaliknya, jika nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ (α), maka dapat diartikan bahwa variabel independen (X) secara individu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

h. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Evaluasi ini dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi hasil uji F dengan nilai alpha (α) yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebesar 5% (0,05). Kriteria evaluasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Perbandingan antara nilai F hitung dengan nilai F table. Jika F hitung $> F$ tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel independen

secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- b) Evaluasi berdasarkan nilai probabilitas Apabila nilai probabilitas (sig) $< 0,05$ (α), dapat diartikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Namun, jika nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ (α), dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama.